

## **Interferensi Bahasa Daerah Ke Dalam Bahasa Indonesia Pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 04 Cintaratu**

Agustin Noer Ovie  
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya  
[agustinnoerovie@gmail.com](mailto:agustinnoerovie@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek penelitian. Jenis interferensi yang terjadi dideskripsikan secara tekstual sesuai dengan objek penelitian yaitu jenis-jenis interferensi bahasa Daerah ke dalam bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas V SDN 04 Cintaratu tahun pendidikan 2019/2020.

Objek pada penelitian ini adalah karangan narasi siswa yang berfokus pada bentuk interferensi bahasa Daerah ke dalam bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kaulitatif. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara dan penugasan. Teknik observasi dan wawancara digunakan untuk mencari informasi mengenai keadaan sekolah, sedangkan teknik penugasan digunakan untuk mendapatkan sumber data tentang karangan narasi siswa. Bentuk penugasan yang dilakukan penulis dengan cara memberi tugas siswa mengarang dalam bentuk narasi dengan tema "Pengalaman yang Mengesankan". Sumber data yang berupa karangan narasi siswa tersebut kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan cara dikelompokkan dan dideskripsikan masing-masing menurut jenis interferensinya. Hasil analisis disajikan dengan metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 16 karangan siswa yang telah dianalisis terdapat 10 karangan narasi yang teridentifikasi terdapat interferensi bahasa. Dari 10 karangan narasi tersebut ditemukan 28 kasus yang selanjutnya dikelompokkan dan dideskripsikan masing-masing menurut interferensinya. Interferensi yang terjadi dalam karangan narasi siswa ini terdapat pada empat bidang linguistik, yaitu: fonologi, morfologi, leksikal, dan sintaksis. Interferensi yang terjadi pada bidang fonologi meliputi perubahan bunyi vokal sebanyak dua kasus. Pada bidang morfologi terdiri atas interferensi pada afiksasi dan perulangan sebanyak sembilan kasus. Pada bidang leksikal, interferensi yang terjadi mencakup tiga kelas kata, yaitu: nomina, verba, dan adjektiva sebanyak sembilan kasus. Kemudian pada bidang sintaksis meliputi penggunaan kata tugas bahasa pertama pada bahasa kedua atau sebaliknya pada pola frase menghasilkan sebanyak delapan kasus.

Kata Kunci: Interferensi bahasa, bahasa daerah, bahasa Indonesia, karangan narasi